

PENGUASAAN STANDAR KOMPETENSI MATEMATIKA LULUSAN SD PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 21 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Itsna Farida; Abu Syafik; Nila Kurniasih

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: faridaitсна@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria penguasaan, persentase siswa yang termasuk kelompok atas, sedang, dan bawah, normal atau tidaknya distribusi kemampuan penguasaan, homogen atau tidaknya kemampuan penguasaan Standar Kompetensi Matematika Lulusan SD pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengumpulan data dengan menggunakan metode tes. Instrumen yang digunakan adalah soal tes berbentuk uraian sebanyak 40 soal. Teknik pengolahan data yang digunakan dengan teknik distribusi persentase. Hasil dari pengolahan data diperoleh dengan kriteria tingkat kemampuan Penguasaan Standar Kompetensi Matematika adalah kurang. Kelompok atas sebanyak 24,44%, kelompok sedang 60% dan kelompok bawah 15,55%. Data kemampuan penguasaan berdistribusi normal dan homogen.

Kata Kunci: Standar Kompetensi Lulusan, hasil belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan seseorang dalam belajar matematika tergantung pada kemampuan dan kemauan terhadap pelajaran matematika. Kemampuan itu digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan menggunakan pemahaman itu untuk menggali lebih jauh yang dipelajari siswa. Sedangkan kemauan itu berguna untuk membangkitkan semangat belajar agar menjadi motivasi untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Matematika sering menjadi suatu yang menakutkan karena mereka kesulitan untuk mempelajarinya, sehingga dalam pelaksanaan ujian sering muncul rasa takut dan kurang percaya diri dalam mengerjakan soal ujian, akhirnya banyak siswa yang menggantungkan dan menunggu jawaban dari siswa lain yang dianggap bisa. Disamping itu juga dari berbagai perubahan bentuk dan pelaksanaan ujian nasional, masih ada sebagian yang melakukan penyimpangan atau kecurangan. Tentu hal itu

mewujudkan hasil yang akan dicapai tidak sesuai dengan potensi atau kemampuan sendiri dan siswa juga nantinya akan merasa terpaksa mengikuti skema atau strategi yang menyimpang dalam menghadapi ujian. Semua itu dilakukan supaya peserta didiknya dapat melampaui standar kelulusan minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan mudah serta bertujuan memberikan modal awal bagi siswa untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan penguasaan standar kompetensi lulusan matematika adalah kurangnya motivasi belajar siswa, masih kesulitan dalam belajar matematika, dan masih banyak nilai matematika siswa yang di bawah KKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori penguasaan standar kompetensi lulusan matematika SD, persentase siswa yang termasuk kelompok atas, sedang dan bawah, normal atau tidaknya distribusi kemampuan penguasaan, dan homogen atau tidaknya varians kemampuan penguasaan standar kompetensi lulusan matematika SD pada siswakeselas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menurut Piaget dalam Dimiyati dan Mudjiyo (2000: 13) belajar adalah pengetahuan yang dibentuk oleh individu yang dipengaruhi interaksi dengan lingkungan dan perkembangan intelektual. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku secara sadar dan terus menerus untuk mencapai kemajuan secara sengaja melalui pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, dan latihan.

Matematika menurut Johnson dan Rising dalam Aset Jihad (2008:152)

- a. Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logis;
- b. Matematika itu adalah bahasa, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, akurat dengan simbol yang padat;
- c. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisir, sifat-sifat atau teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya;
- d. Matematika adalah ilmu tentang pola keteraturan; dan
- e. Matematika adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keteraturan.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa belajar matematika adalah mempelajari ide/konsep abstrak yang memerlukan simbol-simbol atau bilangan-bilangan untuk mengkomunikasikan atau menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada.

Beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sekarang. Penelitian Menik Megowati (2005) tentang penguasaan matematika SD pada siswa kelas VIII MTs dan SMP swasta tahun pelajaran 2004/2005 menunjukkan rerata sebesar 66,43% dan standar deviasi sebesar 15,25; kriteria tingkat penguasaan matematika SD adalah cukup. Sedangkan penelitian Rina Silviyani (2005) tentang kemampuan siswa SMA 1 Kretek Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2004/2005 ditinjau dari Penguasaan Matematika SMP menunjukkan rerata 44,25% dengan simpangan baku 8.92. penguasaan matematika SMP adalah kurang. Hasil dari penelitian Agustin Erawati (2005) menunjukkan bahwa hasil kemampuan menyelesaikan soal matematika SD pada santri yang menempuh pendidikan di MTs Pondok Pesantren se-Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen tahun Pelajaran 2004/2005 termasuk kategori sedang dengan rerata sebesar 61,48% dan standar deviasi 10,96.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, waktu penelitian pada bulan maret 2014, tempat penelitian SMP Negeri 21 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini siswa VIII.B, VIII.C, dan VIII.D, sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa, dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes menggunakan instrument tes yang berbentuk uraian sebanyak 40 soal. Teknik pengolahan data yang digunakan dengan teknik distribusi persentase.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perolehan rerata dan standar deviasi, dapat dikelompokkan persentase kemampuan penguasaan standar kompetensi matematika lulusan SD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 menjadi tiga kelompok. Kelompok atas adalah kelompok yang mempunyai persentase penguasaan

lebih dari 67,77 terdiri dari 22 siswa atau sekitar 24,44% dari jumlah seluruh sampel, kelompok sedang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan antara atau sama dengan 38,35 sampai atau sama dengan 67,77 terdiri dari 54 siswa atau sekitar 60% dari jumlah seluruh sampel, kelompok bawah mempunyai persentase kemampuan penguasaan kurang dari 38,55 terdiri dari 14 siswa atau sekitar 15,55% dari jumlah seluruh sampel.

Berdasarkan pengujian normalitas data, dengan membandingkan antara nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk)=k-1=7-1=6 maka table *Chi-kuadrat* didapat nilai $\chi^2_{tabel}=12,6$. Karena nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $15,76 < 12,6$ maka data kemampuan penguasaan standar kompetensi matematika lulusan SD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian homogenitas data, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 0,76$ sedangkan nilai χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = 3-1= 2 dan taraf kepercayaan 95% adalah 5,99. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $0,76 < 5,99$ maka data kemampuan penguasaan standar kompetensi matematika lulusan SD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 bersifat homogen. Yaitu kemampuan kelas VIIIA, VIIIC, dan VIIID tidak berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria tingkat kemampuan penguasaan standar kompetensi matematika kurang, kelompok atas sebanyak 24,44%, kelompok sedang 60%, dan kelompok bawah 15,55% dan berdistribusi normal dan homogen.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati, Agustin. 2005. *Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika SD Pada Santri yang Menempuh Pendidikan Di MTs Pondok Pesantren Se-Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi: UMP.

Megowati, Menik. 2005. *Kemampuan Matematika SD pada Siswa Kelas I MTs dan SMP Swasta Se-Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi: UMP.

Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Presido.